

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA AYAM BROILER ANDI  
SETIAWAN DI DESA CURAHKALONG KECAMATAN  
BANGSALSARI**

**Ananda Fahrizal Putra<sup>1</sup>, Deddy Kurniawan<sup>2</sup>**

1. Ananda Fahrizal Putra, Universitas Islam Jember, Indonesia.
2. Deddy Kurniawan, Universitas Islam Jember, Indonesia.
3. Email [deddy.agrib@gmail.com](mailto:deddy.agrib@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Broiler farming is a business that has the potential to produce and increase protein consumption for the community. Jember is recorded as a district that produces 18,718 kg of broilers. One of them is in Curahkalong Village, Jember Regency. The objectives of this study are (1) To calculate the business income on the farm of Mr. Andi Setiawan. (2) To determine the feasibility of business on the farm of Mr. Andi Setiawan. The research method used is the case study method. The object of this research is broiler chicken farmers in Kalong bulk village. The scope of the research is only about analyzing the feasibility of broiler chicken business. The sampling method is done deliberately, where the researcher only examines one respondent. The results and discussion are (1) Broiler chicken income at the research location amounted to Rp. 582,000. obtained from the sale of meat and the amount of production costs. The data shows that the total revenue is greater than the total costs incurred, this means that revenue can cover all costs incurred in the business production process (2). The total revenue obtained is Rp. 582,000,000 with total production costs (total cost) of broiler chickens amounting to Rp. 437,958,000. So that the obtained R / C Ratio index value of broiler livestock business is 1.32. The R / C Ratio index value of 1.32 is greater than 1 ( $R / C > 1$ ), meaning that Mr. Andi Setiawan's broiler livestock business is feasible to develop.*

**Keywords:** *Broiler chicken; Feasibility; Income; Revenue*

**ABSTRAK**

*Peternakan ayam pedaging termasuk suatu usaha yang berpotensi menghasilkan dan masyarakat Jember tercatat sebagai*

meningkatkan konsumsi protein bagi kabupaten yang memproduksi sebesar 18.718 kg ayam pedaging. Salah satunya di Desa Curahkalong Kabupaten Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menghitung pendapatan usaha di peternakan Bapak Andi Setiawan. (2) Untuk mengetahui kelayakan usaha di peternakan Bapak Andi Setiawan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Objek dari penelitian ini adalah Peternak ayam *broiler* di Desa curah Kalong. Ruang lingkup penelitian hanya tentang Analisa kelayakan usaha ayam *broiler*. Metode pengambilan sampel dilakukan secara sengaja, dimana peneliti hanya meneliti satu responden saja. Hasil dan pembahasan adalah (1) Pendapatan ayam broiler di lokasi penelitian sebesar Rp. 582.000. di peroleh dari hasil penjualan daging dan besarnya biaya produksi. Data tersebut terlihat bahwa total penerimaan lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan, hal ini berarti penerimaan dapat menutupi semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi usaha (2) Total penerimaan yang diperoleh sebesar Rp.582.000.000 dengan total biaya produksi (total cost) ayam broiler sebesar Rp. 437.958.000. Sehingga diperoleh nilai indeks R/C Ratio usaha ternak ayam broiler adalah 1.32. Nilai indeks R/C Ratio 1.32 lebih besar dari 1 ( $R/C > 1$ ) artinya usaha ternak ayam *broiler* bapak Andi Setiawan layak untuk dikembangkan.

**Kata Kunci:** Ayam Broiler; Kelayakan; Pendapatan; Penerimaan

## PENDAHULUAN

Peternakan termasuk salah satu sektor pertanian yang mempunyai peranan penting dalam memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian negara ini. Kontribusi sub sektor peternakan sebesar 1,57 % terhadap PDB Nasional Tahun 2017 (Yuwanta,2004). Meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendapatan, dan pendidikan masyarakat akan berdampak dalam peningkatan permintaan produk hewani terutama daging. Hal ini

menjadi penyebab perlu adanya peningkatan jumlah produksi guna memenuhi permintaan tersebut.

Usaha peternakan ayam pedaging termasuk salah satu usaha yang berpotensi menghasilkan daging dan meningkatkan konsumsi protein bagi masyarakat. Ayam pedaging merupakan ayam yang tumbuh dengan cepat dan dapat dipanen dalam waktu yang singkat. Di Indonesia usaha ternak ayam pedaging banyak dijumpai diberbagai daerah. Jember tercatat memproduksi sebesar 18.718 kg ayam pedaging. Curahkalong merupakan salah satu desa di kabupaten Jember yang merupakan lokasi usaha ayam pedaging. Bapak Andi Setiawan.

Indah Cahyani dalam penelitiannya menjelaskan bahwasannya Pendapatan rata – rata peternak ayam *Broiler* di Desa Pallantikang Kecamatan Bangkala Kabupaten Jenepono adalah Rp.30.455.091. Usaha ternak ayam *Broiler* di Desa Pallantikang Kecamatan Bangkala Kabupaten Jenepono layak untuk dikembangkan karena memiliki nilai R/C Ratio 1.66. Dimana jumlah penerimaan lebih besar dari pada jumlah biaya yang dikeluarkan dalam usaha ternak ayam *Broiler*.

Namun, dari beberapa kasus yang ada di lapangan, mayoritas peternak ayam *broiler* tidak selalu mencatat tentang biaya produksi dari usaha tersebut, hal itu yang menjadi salah satu alasan di ambalnya penelitian ini dengan tujuan 1) Untuk menghitung pendapatan usaha ternak ayam pedaging di desa Curahkalong kecamatan Bangsalsari kabupaten Jember. 2) Untuk mengetahui kelayakan usaha ternak ayam pedaging di desa Curahkalong kecamatan Bangsalsari kabupaten Jember.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Curahkalong kecamatan Bangsalsari kabupaten Jember. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan metode studi kasus, dengan pertimbangan usaha peternak ayam pedaging yang telah dilakukan selama empat belas tahun tahun. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada tanggal 20 September 2022 hingga 23 Desember 2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu secara kuantitatif dengan menggunakan 2 jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini 1).  $TC = TFC + TVC$  2)  $TR = Q \times P$  3).  $Pd = TR - TC$  4).  $RCR = TR/TC$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Biaya Variabel

**Table 1. Biaya Variabel Usaha Ternak Ayam Broiler Bapak Andi Setiawan**

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Bibit	Ekor	10.000	8.300	83.000.000
2.	Pakan	Sak	600	430.000	258.000.000
3.	Obat dan vitamin	ML	300	90.000	27.000.000
4.	Listrik	Bulan	2	250.000	500.000
5.	Upah tenaga kerja	Orang/bulan	5	4000.000	20.000.000
<b>Total</b>					<b>388.500.000</b>

Sumber: Data Diolah (2023)

#### 1. Bibit

Bibit ayam (DOC) pada usaha produksi peternakan ini bibit yang digunakan adalah Rp. 8300/ekor dalam satu kali produksi, dimana Bapak Andi Setiawan menyiapkan bibit ayam sebanyak 10.000 ekor dengan harga Rp. 83.000.000.

#### 2. Pakan

Pakan yang di gunakan dalam usaha ayam broiler bapak Andi Setiawan ini adalah jenis konsentrat dengan tingkat kandungan vitamin yang tinggi, harga konsentrat yang di gunakan oleh bapak Andi Setiawan per karung nya Rp. 430.000. Dalam satu kali produksi untuk mencapai bobot ayam yang ideal bapak Andi menhabiskan 600 karung konsentrat dengan harga Rp.258.000.000.-

### **3. Obat dan Vitamin**

Bapak Andi Setiawan memberikan vitamin pada ayam broiler yang di usahakan nya dengan cara di larutkan pada air minum ayam tersebut, bapak Andi Setiawan lebih memilih system ini karena di anggap lebih mudah dan lebih cepat memenuhi target pada bobot ayamnya, harga vitamin yang digunakan oleh Bapak Andi Setiawan adalah Rp. 90.000.-/Botol, dalam satu kali produksi Bapak Andi Setiawan membutuhkan vitamin sebanyak 300 botol, dengan harga Rp. 27.000.000.-

### **4. Listrik**

Bapak Andi Setiawan mengeluarkan biaya listrik sebesar Rp. 250.000. setiap bulan nya untuk usaha ternak nya, dalam satu kali produksi bapak Andi Setiawan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 500.000.-, biaya listrik disini di gunakan untuk menerangi serta menghangatkan ayam-ayam tersebut.

### **5. Upah tenaga Kerja**

Bapak Andi Setiawan mempekerjakan karyawan di dalam usahanya, bapak Andi Setiawan mempekerjakan 5 orang yang mana 5 orang tersebut bertugas untuk memberi makan, minum serta vitamin terhadap ternak yang ada, selain itu juga bertugas untuk menjaga serta membersihkan kandang ayam, bapak Andi mengeluarkan biaya kepada para karyawan nya sebesar Rp.

2000.000.-/Bulan, dalam satu kali produksi usaha ini mengeluarkan biaya upah tenaga kerja sebesar Rp. 20.000.000. Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwasannya dalam satu kali produksi usaha ini dapat mengeluarkan biaya sebesar Rp. 388.500.000.-. Biaya tersebut meliputi biaya bibit anakan ayam, biaya pakan, vitamin dan obat, listrik serta biaya upah tenaga kerja.

## b. Biaya tetap

**Tabel 2. Biaya Tetap**

No	Uraian	Nilai Ekonomis	Harga Satuan (Rp)	Jumlah	Total (Rp)	Biaya penyusutan (Rp)
1.	Kandang	3 thn/15x produksi	500.000.000	1	500.000.000	33.400.000
2.	Tempat pakan	6 bln/3x produksi	45.000	300	13.500.000	4.500.000
3.	Tempat minum	6 bln/3x produksi	30.000	350	10.500.000	3.500.000
4.	Argo	1 thn/5x produksi	650.000	5	3.250.000	650.000
5.	Sapu lidi	4 bln/2x produksi	25.000	10	250.000	125.000
6.	Sekrop	1 thn/5x produksi	50.000	10	500.000	100.000
7.	Balon Lampu	1 thn/5x produksi	55.000	350	19.250.000	3.850.000
8.	Gasole/pemas	3 thn/15x produksi	1000.000	50	50.000.000	3.333.000
<b>Total</b>						<b>49.458.000</b>

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 9 Biaya penyusutan kandang dikeluarkan oleh Bapak Andi Setiawan yaitu sebesar Rp.33.400.000, sedangkan biaya penyusutan tempat makan yaitu Rp.4.500.000, biaya penyusutan tempat minum Rp. 3.500.000.-, biaya penyusutan argo yaitu Rp. 650.000, biaya penyusutan sapu lidi Rp. 125.000, biaya penyusutan sekrop Rp. 100.000, biaya penyusutan balon lampu

sebesar Rp. 3.850.000, dan biaya penyusutan gasole/pemanas sebesar Rp. 3.333.000. Jadi total keseluruhan biaya tetap usaha ternak ayam broiler sebanyak Rp. 49.458.000. Adapun peralatan-peralatan yang digunakan dalam usaha ini adalah ;

### **1. Kandang**

Biaya kandang yang di keluarkan oleh Bapak Andi Setiawan sebesar Rp. 500.000.000.- dengan biaya penyusutan yang di keluarkan berkisar Rp. 33.400.000 dengan teknis umur periode 3 tahun/15 kali produksi.

### **2. Tempat pakan**

Jumlah keseluruhan tempat pakan yang digunakan oleh bapak Andi Setiawan yaitu sebanyak 300 buah dengan harga satuan Rp.45.000/buah dengan jumlah biaya yang dikeluarkan berkisar Rp.13.500.000 dan jumlah biaya penyusutan tempat pakan adalah Rp. 4.500.000 dengan teknis umur periode selama 6 bulan/3 kali produksi.

### **3. Tempat minum**

Jumlah keseluruhan tempat minum yang digunakan oleh bapak Andi Setiawan yaitu sebanyak 350 buah dengan harga satuan Rp.30.000/buah dengan jumlah biaya yang dikeluarkan berkisar Rp. 10.500.000 dan jumlah biaya penyusutan tempat pakan adalah Rp. 650.000 dengan teknis umur periode selama 6 bulan/3 kali produksi.

### **4. Argo**

Jumlah keseluruhan argo yang dimiliki oleh bapak Andi Setiawan yaitu sebanyak 5 buah dengan harga satuan Rp.650.000/buah dengan jumlah biaya yang dikeluarkan berkisar Rp. 3.250.000 dan jumlah biaya penyusutan tempat

pakan adalah Rp. 650.000 dengan teknis umur periode selama 1 Tahun/5 kali produksi.

#### **5. Sapu Lidi**

Jumlah keseluruhan sapu lidi yang dimiliki oleh bapak Andi Setiawan yaitu sebanyak 10 buah dengan harga satuan Rp.25.000/buah dengan jumlah biaya yang dikeluarkan berkisar Rp. 250.000 dan jumlah biaya penyusutan tempat pakan adalah Rp. 125.000 dengan teknis umur periode selama 4 bulan/ 2 kali produksi.

#### **6. Sekrop**

Jumlah keseluruhan sekrop yang dimiliki oleh bapak Andi Setiawan yaitu sebanyak 10 buah dengan harga satuan Rp.50.000/buah dengan jumlah biaya yang dikeluarkan berkisar Rp. 500.000 dan jumlah biaya penyusutan tempat pakan adalah Rp. 100.000 dengan teknis umur periode selama 1 Tahun/5 kali produksi.

#### **7. Balon Lampu**

Jumlah balon lampu yang digunakan oleh bapak Andi Setiawan yaitu sebanyak 350 unit dengan harga satuan Rp. 55.000 dengan jumlah biaya yang dikeluarkan berkisar Rp. 19.250.000 dan jumlah rata - rata biaya penyusutan balon lampu adalah Rp. 3.850.000 dengan teknis umur periode selama 1 tahun/5 kali produksi.

#### **8. Gasole/pemanas**

Jumlah Gasole/pemanas keseluruhan yang digunakan oleh bapak Andi Setiawan yaitu sebanyak 50 buah dengan harga satuan Rp.1.000.000/buah dengan jumlah biaya yang dikeluarkan berkisar Rp. 50.000.000 dan jumlah rata - rata



biaya penyusutan gasole/pemanas adalah Rp. 3.333.000 dengan teknis umur periode selama 3 tahun/15x produksi.

### c. Biaya Total

**Tabel 3. Biaya Total**

No	Uraian	Total (Rp)
1.	Biaya Variabel	388.500.000
2.	Biaya tetap	49.458.000
<b>Total</b>		<b>437.958.000</b>

Sumber: Data Diolah (2023)

Biaya total merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan dalam satu usaha untuk memperoleh produk. Biaya total terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap /variabel. Biaya total yang dikeluarkan oleh bapak Andi Setiawan sebesar Rp. 437.958.000 dengan rincian biaya variable sebesar Rp.388.500.000 dan biaya tetap Rp. 49.458.000.

### d. Harga dan Penerimaan

**Tabel 4. Harga dan Penerimaan**

Jumlah produksi (Ekor)	Berat (kg)	Harga/Kg	Total penerimaan
<b>9.700</b>	19.400	30.000	582.000.000

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil produksi rata-rata dalam satu kali produksi adalah sebanyak 9.700 ekor per periode. Harga rata-rata ayam *broiler* Rp.30.000 per kg dengan jumlah penerimaan rata – rata setiap periode adalah Rp.582.000.000. Hal ini menyatakan bahwa pengaruh yang nyata dan elastis penawaran ayam pedaging atas perubahan harga ayam yang bernilai positif ini sesuai dengan teori penawaran.

### e. Pendapatan

**Tabel 5. Pendapatan**

Penerimaan	Biaya Total	Pendapatan
582.000.000	437.958.000	144.042.000

Sumber: Data Diolah (2023)

Rata – rata pendapatan ayam broiler di lokasi penelitian adalah Rp. 582.000.000 Data tersebut terlihat bahwa total penerimaan lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan, hal ini berarti penerimaan dapat menutupi semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi usaha ternak ayam broiler di daerah penelitian. Hasil pendapatan rata – rata cukup besar untuk digunakan menutupi kebutuhan hidup dan menunjang keuangan rumah tangga. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekartawi (2002), yang menyatakan bahwa pendapatan (Keuntungan) adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya.

#### **f. Kelayakan Bisnis**

**Table 6. Uji Kelayakan Usaha ternak ayam Broiler**

<b>Penerimaan</b>	<b>Biaya Total</b>	<b>Kelayakan</b>
582.000.000	437.958.000	1,32

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat total penerimaan (*revenue*) yang diperoleh peternak ayam *broiler* pada usaha ayam *broiler* adalah sebesar Rp.582.000.000 total biaya produksi (*totalcost*) ayam broiler adalah sebesar Rp. 437.958.000. Sehingga diperoleh nilai indeks R/C Ratio usaha ternak ayam broiler adalah 1.32. Nilai indeks R/C Ratio 1.32 lebih besar dari 1 ( $R/C > 1$ ) artinya usaha ternak ayam *broiler* bapak Andi Setiawan layak untuk dikembangkan. Hal ini disebabkan karena, jumlah penerimaan lebih besar daripada jumlah biaya produksi. Studi kelayakan adalah penelitian yang mendalam terhadap suatu ide bisnis tentang layak atau tidaknya ide tersebut dilaksanakan. Selain itu, baik studi kelayakan bisnis maupun rencana bisnis mempunyai fungsi membantu pengambilan keputusan. (Suroprawiro. 1980).

## **KESIMPULAN**

1. Pendapatan ayam broiler di lokasi penelitian adalah sebesar Rp. 582.000.000.
2. Total penerimaan (revenue) yang diperoleh peternak ayam broiler pada usaha ayam broiler adalah sebesar Rp.582.000.000 dengan total biaya produksi (total cost) ayam broiler adalah sebesar Rp. 437.958.000.
3. Nilai indeks R/C Ratio usaha ternak ayam broiler adalah 1.32. Nilai indeks R/C Ratio 1.32 lebih besar dari 1 ( $R/C > 1$ ) artinya usaha ternak ayam broiler bapak Andi Setiawan layak untuk dikembangkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azizah, N., et al. 2013. *Analisis Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Pedaging. Sistem Closed house Di Plandaan ...* Brigham, E., F., dan Houston, J. 2012.
- Basuki, Ferdian Age. "Analisis Kelayakan Finansial Dan Prospek Pengembangan Peternakan Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember". Universitas Jember. 2016.
- Cahyani, Indah. "Analisis Kelayakan Usaha Ternak Ayam Broiler Di Desa Pallantikang Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto". Universitas Muhammadiyah Makasar. 2020.
- Fatmawati, Erlin Widya. "Studi Kelayakan Usaha Ternak Ayam Broiler Di Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri". Jurnal Aves, Vol. 16, No. 1 Juni 2022.
- Firdaus, Yaniar Fatkhul, Darminto Pujotomo. "ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI PETERNAKAN AYAM BROILER DENGAN POLA KEMITRAAN (Studi Kasus di CV. MUSTIKA Semarang)". Universitas Diponegoro. Tahun tercantum.
- Hafsah, M. J. 2019. *Kemitraan Usaha: Konsepsi dan Strategi*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

## **KUBIS**

- Halim, Abdul, 2021. *Dasar –dasar Akuntansi Biaya, Edisi 3*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Ibrahim, Yacob 2020. *Study Kelayakan Bisnis*. PT Rineke Cipta, Jakarta. Lukman Syamsudin. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo, Jakarta.
- Jaelani, Achmad, Suslinawati, dan Maslan. “*Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin*”. *Jurnal Ilmu Ternak*. Vol. 13. No. 2. Desember 2013.
- Martono, P. 2021. *Membuat Kandang Ayam*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mulyadi, 2020, *Akuntansi Bicnid*, Edisi 5, Penerbit Felign, Yogyakarta.
- Murtidjo, B. 2019. *Pedoman Beternak Ayam Broiler*. Kanisius, Yogyakarta
- Sarinawati. “*Analisis Kelayakan Usaha Ayam Pedaging ( Studi Kasus Pada Usaha Ayam Pedaging “Pak Arsyad” Di Kelurahan Kampung Enam Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan)*”. Universitas Borneo Tarakan, 2016.
- Siregar, A. P., M. Sabrani & P. Suprawiro. 1980. *Teknik Beternak Ayam Pedaging di Indonesia*. Margie Group, Jakarta.
- Suroprawiro. 1980. *Teknik Beternak Ayam. Pedaging di Indonesia. Cet-1*. Margie Group, Jakarta.
- Yuwanta, T. 2004. *Dasar ternak Unggas*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.